

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Data konsep pendidikan alam pada pendidikan Islam di SMP Islam Sulltan Agung Sukolilo berawal dari pengintegrasian lingkungan alam dalam tema-tema pembelajaran. Pemahaman tentang materi pendidikan agama Islam dan Budi pekerti tentang Iman kepada Allah yang memberikan pengertian bahwa mempercayai dan menyakini segala sesuatu hanya Allah satu-satu pencipta dan hanya Allahlah yang berhak disembah tiada sekutu bagi Allah. Sebagai konsekuensinya manusia harus bisa merepresentasikan sifat-sifat Allah kedalam dirinya, salah satu sifat Allah tentang alam adalah robul 'alamin sebagai penjaga alam dan pemelihara alam.
2. Data konsep pendidikan tentang alam pada masyarakat Sedulur Sikep di Dusun Bowong, desa Sukolilo berawal dari pemahaman tentang alam yang telah memberikan manfaat untuk kehidupan mereka berupa sandang pangan melauai hasil lahan persawahannya, hal ini diisyaratkan seperti ibu atau *biyung* yang telah melahirkan dan merawat. Prinsip dasar dalam ajaran Samin Soerosentiko yang menekankan orang hidup harus sabar, nerimo lan trokal diaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya dengan cara *nguri-nguri* Ibu pertiwi sehingga memberikan manfaat untuk keberlangsungan hidup sekaligus melestarikan alam.
3. Kesamaan antara konsep pendidikan alam perspektif Islam dalam pendidikan agama Islam dan perspektif Sedulur Sikep Sukolilo adalah *pertama* : sama-sama memberikan pemahaman bahwa alam diciptakan oleh Tuhan untuk kesejahteraan umat hidup manusia di bumi. *Kedua*, pelestarian alam perspektif Islam dalam pendidikan Islam di SMP Islam Sultan Agung Sukolilo adalah wujud representasi sifat-sifat Allah kedalam kehidupan sehari-hari sebagai penjaga sekaligus pengelola alam, sedangkan pelestarian

alam perspektif sedulur Sikep Sukolilo adalah wujud rasa hormat dan menghargai alam seperti menghargai seorang *biyung* atau ibu.

4. Perbedaan kedua konsep pendidikan alam dalam obyek penelitian ini memberikan pemahaman bahwa perspektif Islam dalam pendidikan agama Islam di SMP Islam Sultan Agung Sukolilo mengajarkan tentang alam yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan manusia namun tetap dalam konteks islah atau perbaikan. Sementara dalam perspektif Sedulur Sikep Sukolilo alam atau tanah tidak diperkenakan untuk diubah apalagi sampai dijual, hal ini menjadi kehancuran tradisi leluhur para pengikut Samin Soerorentiko.

B. Saran-saran

Peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan refrensi baru khususnya dalam pandangan tentang alam. Selain itu peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya jika terdapat hal yang belum lengkap atau belum dicantumkan dalam penelitian ini. Peneliti akan sangat bersyukur dan mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya apabila penelitian ini bisa bermanfaat, dan bisa menjadi rujukan terkait permasalahan pandangan terhadap alam. Adanya masukan maupun kritik dari para pembaca sangat diharapkan oleh peneliti demi berkembangnya kualitas peneliti dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi selama proses penelitian, penyusun memberikan saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan, khususnya guru mata pelajaran PAI guna perbaikan kedepan. Berikut ini merupakan beberapa saran dari peneliti:

1. Kepala Kementerian Agama, untuk memasukan materi-materi tentang lingkungan hidup kedalam kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk semua jenjang pendidikan

2. Kepala Sekolah, meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak terutama bersama kearifan lokal yang masih berada pada satu lingkungan desa untuk menumbuhkan budaya peduli terhadap lingkungan pada semua warga lingkungan sekolah.

